

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES IPAS DI KELAS
IV SD NEGERI 105332 SEI BLUMEI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ANNISA FITRIA

NPM. 2002090234



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

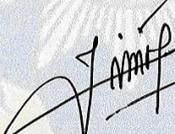
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Sudah layak disidangkan.

Medan, 5 September 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Annisa Fitria
NPM. 2002090234



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Annisa Fitria
 NPM : 2002090234
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
24/07 - 2024	Bimbingan hasil penelitian	
31/07 - 2024	Mengerjakan data penelitian di Bab 4	
06/08 - 2024	Perbaikan Pembahasan	
14/08 - 2024	Bab V (Revisi penulisan sesuai rumusan masalah)	
21/08 - 2024	Melengkapi lampiran & abstrak	
05/09 - 2024	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 05 September 2024
Dosen Pembimbing

Iudah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Abstrak

Annisa Fitria, 2002090234. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam menjelaskan materi pembelajaran guru masih terpaku menggunakan metode ceramah, model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar belum pernah digunakan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa SD Negeri 105332 Sei Blumei. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 orang yang terdiri dari 34 Laki-laki dan 13 Perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol berjumlah 21 orang dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen berjumlah 26 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan proses IPAS siswa. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Independent Sample T-test*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* mendapatkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti nilai hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima berarti mendapatkan pengaruh signifikan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Word Square* , Keterampilan Proses, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang dimana telah membantu hamba-Nya, sehingga penelitian mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei**”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Shaleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu **Wahidah Akmal, M.Pd.I.** selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.
9. Ibu **Siti Maimunah, S.Pd.** selaku Wali Kelas IV-A yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri 105332 Sei Blumei.
10. Bapak **Muhammad Rizal, S.Pd.** selaku Wali Kelas IV-B yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri 105332 Sei Blumei.
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas

Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Terima kasih untuk ayah yang sangat saya cintai segenap jiwa raga, **Bapak Arbain Efendi** yang telah memberikan kasih sayang dengan setulus jiwa dan raganya, serta semangat untuk bekerja keras membiayai hingga saya meraih pendidikan hingga saat ini, maupun do'a yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan saya sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini.
13. Terima kasih tidak hentinya kepada ibu saya yang tidak hentinya saya cintai dan sayangi, **Ibu Tarliana** yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan saya hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi wanita yang sangat luar biasa kuat, selalu mendukung dan mendo'akan saya hingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
14. Terima kasih untuk adik kandung saya **Adithya Maulana Ardi** dan **Ahmad Raihan Ardi** yang telah memberikan semangat untuk kakaknya agar menyelesaikan skripsi.
15. Terima kasih untuk sahabat terbaik peneliti yaitu **Maya Shafira Pratiwi, Kartika Dara Ayu, Nabilah Athiyah, Vita Sintyani, Dwinta Novianti, Nofdian siska , Annyzaq Pitri, Erna Sahfitri, dan Putri Anggraini**. Yang selalu ada dan setia memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Terima kasih untuk teman-teman Mahasiswa/i kelas E pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Stambuk 2020.

17. Terima Kasih kepada pihak-pihak yang tidak yang tidak dapat peneliti ucapkan satu per satu.
18. Dan yang terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri **Annisa Fitria**. Yang sudah sekuat ini, berdiri kokoh dan tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini agar meraih gelar sarjana yang sangat diinginkan.

Akhir dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna apabila dalam penulisan ini terdapat kata kata yang kurang berkenan penulis memohon maaf yang sebesar besarnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semoga allah ta'ala senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 10 September 2024

Peneliti

ANNISA FITRIA

NPM: 2002090234

DAFTAR ISI

Abstrak	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORETIS	14
2.1 Kerangka Teoretis.....	14
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	14
2.1.2 Keterampilan Proses	24
2.1.3 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar	33
2.2 Kerangka Konseptual.....	38
2.3 Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	43

3.3 Variabel Penelitian.....	45
3.4 Definisi Variabel Penelitian.....	45
3.5 Instrumen Penelitian	46
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.3 Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Waktu Penelitian	42
Table 3.2 Populasi Penelitian	43
Table 3.3 Instrumen Penelitian... ..	47
Table 3.4 Skala Likert	48
Table 4.1 Validasi Ahli.....	57
Table 4.2 Uji Normalitas	58
Table 4.3 Uji Homogenitas.....	59
Table 4.4 Uji Hipotesis (Uji T).....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan adalah investasi sumber daya alam jangka panjang. Pentingnya pendidikan ini bagi masyarakat tergambar dari perannya yang dibawa dalam kegiatan pendidikan dalam keterkaitannya dengan perkembangan seseorang. Pendidikan juga merupakan cermin dari maju mundurnya suatu bangsa. Setiap Negara berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dinegaranya masing- masing, tak lepas juga dengan Indonesia.

(Masus & Fadhilaturrahmi, 2020) juga mengatakan bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan itu sendiri. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa dan negara. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat memberikan perubahan dan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang.

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia masih sangat banyak dan kompleks. Namun, hal itu tidak menyurutkan optimis langkah para penyelenggara pendidikan untuk berupaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Dari sederet permasalahan dalam dunia pendidikan, dapat diruntut diantaranya yaitu : banyak siswa tidak memperoleh pendidikan yang layak, banyak lulusan yang kurang memiliki

kompetensi dan tidak mampu bersaing di pasar global, sarana pendidikan belum tercapai, peranan guru atau pendidik yang belum optimal, dan biaya pendidikan yang (dianggap) relatif mahal. Hal ini membuat pendidikan yang ada di Indonesia menjadi tertinggal dan hanya kalangan tertentu saja yang menikmatinya.

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi siswa, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya *output* pendidikan masih rendah jika dibanding dengan *output* pendidikan di Negara lain. Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Bahkan ada yang berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu dari proses yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri, karena mencakup 3 (tiga) aspek dasar dalam diri manusia. Pendidikan juga membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual, atau kemampuan

emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan motorik dalam mengaitkan dan mengkoordinasikan gerakan individu. Melalui kegiatan pendidikan yang diikuti dan ditekuni, diharapkan merubah kemampuan seseorang dari kemampuan yang bersifat potensial menjadi kemampuan nyata yang diperlukan dalam meningkatkan taraf hidup lahir dan batin.

Menurut Fajri (Nurhuda et al.,2022), masalah yang dapat di hadapi pendidikan itu terbagi menjadi 2 yaitu masalah makro dan masalah mikro. Masalah makro merupakan masalah yang ditimbulkan komponen dalam pendidikan itu sendiri sebagai sistem, contohnya seperti masalah kurikulum. Sedangkan masalah mikro merupakan masalah yang timbul dari dalam pendidikan itu sebagai suatu sistem dan sistem lainnya yang lebih luas mencakup seluruh kehidupan manusia, seperti tidak meratanya penyelenggaraan pendidikan di setiap daerah.

Nisah et al., (dalam Burhan, 2022) mengatakan proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat fundamental. Hal yang menunjukkan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran itu tergantung pada proses yang dilaksanakan oleh guru. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa. Variasi model dan metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima peserta didik, dan kelas menjadi hidup.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, banyak hal yang harus diperhatikan. Proses Belajar Mengajar (PMB) merupakan unsur

yang paling penting yang harus diperhatikan. Dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik dan tepat, maka tujuan pendidikan akan tercapai. Proses belajar mengajar menunjukkan hasil yang baik pula apabila komponen yang terkait adalah model pembelajaran dan media pembelajaran.

Menurut Kurniawan (dalam Nurhuda, 2022), faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa dikarenakan oleh peserta didiknya, peran seorang guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan, serta makin banyak faktor yang lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa pendidikan memegang suatu peranan penting dalam meningkatkan kemampuan dari setiap individu, mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa karena dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang atau pihak tertentu untuk mampu berkembang secara wajar dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan sebagainya.

Oleh karena itu, agar siswa dapat terlibat secara aktif dan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, hal yang harus dilakukan guru untuk memotivasi dan mendorong agar siswa yaitu harus menguasai baik materi, strategi, serta model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Asyafah, (dalam Albina et al, 2022) mengungkapkan alasan mengapa penting model pembelajaran di dalam kelas yaitu :

- 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran

pendidikan bisa tercapai, 2) Informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) Dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yang dapat mengembangkan kepribadian siswa adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Namun, saat ini pemerintah sudah menerapkan kurikulum merdeka sehingga dimana mata pelajaran IPA dan IPS digabung sehingga menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Menurut Sudrajat (dalam Masus & Fadhilaturrahmi, 2020) bahwa salah satu tujuan mata pelajaran IPAS adalah keterampilan proses. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar hendaknya lebih menekankan kepada pemikiran kecakapan proses dibanding dengan penguasaan materi IPAS, karena kecakapan proses ini merupakan kecakapan prasyarat yang harus dimiliki siswa agar dapat mempelajari bidang studi lainnya sesuai dengan minatnya.

Hamalik (dalam Masus & Fadhilaturrahmi, 2020) juga mengemukakan bahwa pengertian keterampilan proses dalam bidang ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang konsep-konsep dalam prinsip-prinsip yang dapat diperoleh peserta didik bila dia memiliki

kemampuan-kemampuan dasar tertentu yaitu keterampilan proses sains yang dibutuhkan untuk menggunakan sains.

Kajian Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Akan tetapi kenyataannya sangat berlainan. Hal ini dimungkinkan karena salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran yang kurang tepat oleh guru dalam mengajar. Guru lebih banyak mengajarkan konsep-konsep materi melalui transfer ilmu pengetahuan dan pemberian contoh yang cenderung menjadi bahan hafalan bagi siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang monoton dan membosankan.

Pembelajaran IPAS tidak hanya menyampaikan informasi dan pemahaman materi saja, namun juga harus memperhatikan pengembangan kemampuan yang lainnya seperti kemampuan mengamati suatu objek, menggunakan alat dan bahan, melakukan percobaan, kemampuan mengkomunikasikan dan kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil pengamatan atau percobaan (Masus & Fadhilaturrahmi, 2020).

Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Istimewanya model pembelajaran ini dapat dipraktikkan untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat memprogram serta mengemas sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat dalam materi sehingga dapat meningkatkan keterampilan proses.

(Dodi Adnyana et al., 2019) juga mengatakan bahwa penambahan suatu media dalam penerapan model pembelajaran *Word Square* ini juga akan membuat pembelajaran lebih menarik. Media gambar sangat cocok digunakan dalam model ini karena akan lebih memfokuskan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan sebuah model yang digabungkan dengan suatu media diharapkan mampu membuat siswa aktif serta fokus terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sama halnya dengan penerapan model *Word Square* ini diharapkan mampu membuat siswa aktif, kreatif, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Putri dalam (Dodi Adnyana et al., 2019) juga mengatakan bahwa model pembelajaran Word Square termasuk salah satu model pembelajaran yang memudahkan guru serta siswa dalam penerapannya ketika proses pembelajarannya. Selain itu, tidak terlalu banyak memotong waktu yang sudah ditentukan. Penggunaan model pembelajaran Word Square mampu menunjukkan bahwa siswa dapat memiliki keterampilan proses yang lebih maksimal dibandingkan dengan model-model pembelajaran yang lain.

Menurut Hemandanu dalam (Dodi Adnyana et al., 2019) model pembelajaran *Word Square* merupakan model yang bertujuan melatih ketelitian dan kritis dalam menentukan jawaban. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa akan semangat dan fokus untuk memikirkan jawabannya, maka dari itu *Word Square* efektif jika dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Media berupa gambar adalah salah satu media yang mampu memvisualisasikan imajinasi siswa. Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi dan dapat dimengerti serta dinikmati dimana-mana. Sifatnya yang konkret, membuat media gambar lebih realistis untuk menyampaikan imajinasi siswa (Kurniasari dalam (Dodi Adnyana et al., 2019). Media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut. Media gambar akan dapat menambah semangat siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara (dapat dilihat pada <https://drive.google.com/file/d/1xKgnhuJs4VyfjL0sJkYRQVNdEmXVIXT/view?usp=drivesdk>) yang telah peneliti lakukan pada tanggal 1 Desember 2023 di Sekolah Dasar Negeri 105332 Sei Blumei peneliti melihat bahwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung hanya guru dan beberapa siswa saja yang terlihat aktif dalam pembelajaran, dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru masih terpaksa menggunakan metode ceramah, model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar belum pernah digunakan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 1015332 Sei Blumei”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung hanya guru dan beberapa siswa saja yang terlihat aktif dalam pembelajaran.

2. Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru masih terpaksa menggunakan metode ceramah.
3. Guru masih jarang dalam menggunakan media, metode, dan model pembelajaran.
4. Siswa belum sepenuhnya dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki karena hanya guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.
5. Model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar belum pernah digunakan sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan proses IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei?

2. Bagaimana keterampilan proses IPAS tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan proses IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan proses IPAS tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap keterampilan proses siswa dalam pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat praktis dan teoritis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan keterampilan proses siswa terutama pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, model pembelajaran juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan model pembelajaran guna menarik minat dan motivasi belajar siswa untuk menggali lebih banyak lagi pengetahuannya tentang pelajaran IPAS.

2. Manfaat Teoretis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menginformasikan kepada guru-guru tentang penerapan model pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun keterampilan proses belajar siswa di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran IPAS di dalam kelas sehingga proses pembelajaran akan

terus berkembang dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang diberikan. Sebagai masukan bagi guru bahwa model dan metode pembelajaran sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan proses siswa dalam belajar serta menjadikan pelajaran IPAS menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

1. Memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.
2. Memberikan keterampilan proses IPAS pada masing-masing peserta didik.
3. Siswa dapat berperan aktif serta kreatif dan mempunyai semangat baru dalam proses pembelajaran.
4. Membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPAS dengan baik dan bermakna.
5. Mengembangkan daya nalar siswa dalam berfikir kritis dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, kemampuan, dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru. Selain itu, sebagai bahan panduan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Model Pembelajaran *Word Square*

2.1.1.1 Definisi Model Pembelajaran *Word Square*

(Joyce & Well dalam (Albina et al., 2022) mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rencana maupun pola yang bisa digunakan untuk membentuk rancangan pembelajaran dengan rencana pembelajaran jangka panjang, kemudian merancang bahan-bahan pada proses pembelajaran, dan membimbing proses pembelajaran di kelas. Pada pembelajaran dengan model yang beragam dapat dijadikan sebuah alternatif, dimana dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan, cocok maupun efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam menciptakan pembelajaran yang terbaik, pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

(Burhan et al., 2022) juga mengemukakan bahwa model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dalam kejelian mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti tekateki silang tetapi bedanya jawaban sudah disediakan namun disamarkan dengan menambahkan huruf-huruf atau angka penyamar. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa memahami pembelajaran dan

dapat melatih siswa lebih disiplin, dapat melatih sikap teliti, kritis dan untuk berpikir efektif.

Menurut (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019) *Word square* memiliki keunggulan yaitu dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran, selain itu model pembelajaran *word square* memiliki keunggulan lain seperti digunakan dalam segala mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan keterampilan proses siswa.

Model pembelajaran *word square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang telah dikembangkan dan lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Karimah, 2019). Model pembelajaran *word square* digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu terciptanya kondisi belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dengan model pembelajaran yang monoton.

(Karimah, 2019) mengatakan bahwa model pembelajaran *word square* menggunakan media kartu dalam penyampaian materi pembelajarannya bertujuan memotivasi siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah yang terkandung dalam kotak-kotak yang disajikan oleh guru sehingga siswa dapat memiliki keterampilan proses IPAS. Model pembelajaran *word square* memadukan antara

kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang tersedia. Model pembelajaran *word square* hampir sama dengan teka-teki silang, perbedaannya terletak pada jawaban yang tersedia disamarkan dengan kotak tambahan yang dibubuhi jawaban sembarangan tersamar dengan pengecoh.

Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang menyediakan sejumlah kata bermakna yang disusun ke kanan, ke atas/bawah atau miring diantara beberapa huruf acak yang tidak bermakna yang dijadikan permainan agar peserta didik memahami konsep dan ketelitian dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat diuraikan bahwa model pembelajaran *word square* adalah suatu model pembelajaran yang memadukan antara kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang tersedia. Model pembelajaran *word square* hampir sama dengan tekateki silang, perbedaannya terletak pada jawaban yang tersedia disamarkan dengan kotak tambahan yang dibubuhi jawaban sembarangan tersamar dengan pengecoh.

2.1.1.2 Tujuan Model Pembelajaran *Word Square*

Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran. (Aji dalam (Albina et al.,

2022) mengatakan bahwa Pada pembelajaran dengan model yang beragam dapat dijadikan sebuah alternatif, dimana dapat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan, cocok maupun efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik yang baik ialah guru yang senantiasa berupaya membuat kondisi pembelajaran yang terbaik untuk peserta didiknya. Dalam menciptakan pembelajaran yang terbaik, pendidik memilih model pembelajaran dan diharuskan sesuai dengan yang akan dipelajari oleh peserta didiknya.

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang sangat memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya didalam kelas. Mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat unik tetapi sederhana. Dalam pengajaran guru dapat menggunakan berbagai macam bentuk pengajaran serta variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa kejenuhan didalam meningkatkan perhatian serta keaktifan belajar siswa yang sulit, sehingga guru harus pandai dalam mengambil hati siswanya, dalam hal ini tentu menggunakan penguatan agar siswa merasa diperhatikan dan dihargai.

Dengan demikian, selama mengajar seorang guru harus memperhatikan keterampilan dasar apa yang ingin dicapai oleh siswa. Karena pencapaian pembelajaran khusus sangat erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Tujuan kurikulum dan tujuan pendidikan nasional.

Baru-baru ini pengembangan model pembelajaran difokuskan pada kemampuan siswa untuk mengungkapkan potensi dan pemahaman mereka sepenuhnya tentang mata pelajaran. Kontrol guru di kelas tidak ada lagi menurut model ini. Itulah sebabnya metode ceramah dalam bentuk implementasinya sudah lama ditinggalkan. Dengan model ini, fokusnya adalah memotivasi siswa untuk memiliki keterampilan proses IPAS.

Pengembangan tujuan pendidikan ini dilakukan dengan menambahkan teknik dan metode yang lebih fleksibel dan inovatif serta inklusif yang berguna untuk pengembangan hasil belajar siswa. Dan menurut Fuad Ihsan tujuan inovasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efektifitas, relevansi, kualitas dan efisiensi. Hal ini sejalan dengan arah inovasi pendidikan di Indonesia yaitu mengejar ketertinggalan yang disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan terselenggaranya sekolah dan pendidikan lanjutan bagi warga negara.

(Ba'doriyatun dalam Burhan et al., 2022) mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran IPAS banyak sekali cara yang dapat digunakan agar aktivitas belajar didalam kelas lebih aktif. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *word square* yaitu mendorong siswa untuk lebih memahami materi karena

siswa nantinya akan mencocokkan sebuah pertanyaan dengan jawaban yang tepat agar siswa memiliki keterampilan proses IPAS pada dirinya masing-masing.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diuraikan bahwa mengajar adalah suatu perbuatan yang memang membutuhkan tanggung jawab moral yang cukup berat. Keberhasilan pendidikan siswa banyak bergantung pada tanggung jawab guru dalam memilih tugasnya di dalam kelas. Mengajar adalah perbuatan atau pekerjaan yang unik namun sederhana. Di dalam kelas, guru harus memperhatikan keterampilan dasar yang ingin dicapai oleh siswa. Karena pencapaian pembelajaran khusus sangat erat hubungannya dengan tujuan pembelajaran, tujuan kurikulum dan tujuan pendidikan nasional. Baru-baru ini, pengembangan model pembelajaran difokuskan pada kemampuan siswa untuk mencapai potensi penuh dan pemahaman mereka tentang mata pelajaran.

2.1.1.3 Manfaat Model Pembelajaran *Word Square*

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan model pembelajaran *word square* yaitu :

1. Model pembelajaran *word square* dapat mengasah keterampilan proses siswa dalam pelajaran IPAS.

2. Model pembelajaran *word square* dapat sebagai referensi untuk mata pelajaran lainnya, selain itu juga dapat menjadi sebuah nilai pengetahuan dalam bidang pendidikan.
3. Model pembelajaran *word square* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran karena model *word square* menekankan siswa yang aktif.
4. Model pembelajaran *word square* dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif dan tidak mudah bosan dalam belajar.
5. Tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya, dan persiapan yang terlalu rumit.
6. Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan, dan menambah suasana gembira dalam belajar.
7. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa banyak sekali manfaat yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *word square* ini. Manfaat-manfaat tersebut diharapkan dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang berbeda dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan belajar. Sehingga hal tersebut akan dapat meningkatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.1.1.4 Langkah – langkah Model Pembelajaran *Word Square*

(Apria, 2018) mengatakan langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
3. Siswa menjawab soal kemudian menandai huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.
4. Berikan point setiap jawaban dalam kotak.

Adapun dalam penelitian ini, model pembelajaran *word square* dikombinasikan dengan media gambar, sehingga langkah-langkah pun berkembang dan berbeda dari langkah-langkah yang tercantum diatas, diantaranya yaitu :

- a. Guru menempelkan media gambar di papan tulis berupa gambar.
- b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan gambar.
- c. Guru memberikan lembar kerja siswa yang berupa sebuah soal dan jawaban berupa kotak-kotak yang didalamnya terdapat huruf yang diacak.
- d. Siswa diminta mengamati soal dan siswa diminta untuk menandai jawaban yang mereka temukan pada kotak-kotak yang telah disediakan.

- e. Menuliskan kembali pada kata yang sengaja dihilangkan di sebuah teks yang tersedia dalam lembar kerja siswa.
- f. Guru memberikan poin dan mengevaluasi.

Keberhasilan model pembelajaran *word square* sangat bergantung pada kemauan siswa untuk mengambil tindakan dengan menggunakan keterampilan pemecahan masalah mereka. Siswa juga harus menguasai materi pelajaran agar dapat menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat membuat sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang keterampilan proses siswa. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit namun untuk melatih keterampilan proses IPAS siswa.

2.1.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

Menurut (Istarani dalam Lubis et al., 2020) kelebihan dan kekurangan model *word square* sebagai berikut :

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa secara acak, dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Untuk itu, secara rinci dapat dituliskan kelebihan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- i. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab ia diarahkan mencari jawaban yang ada dalam kotak.
- ii. Dapat mempermudah guru dalam menguraikan materi ajar, sebab guru dapat mengarahkan siswa kepada kotak-kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- iii. Dapat meningkatkan aktivitas belajar anak, sebab ia akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya.
- iv. Menghindari rasa bosan anak dalam belajar, sebab adanya aktivitas yang tidak membuat anak jenuh dan bosan mengikuti pelajaran.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

1. Membuat kotak yang bervariasi membutuhkan kreatifitas dari seorang guru.
2. Sering sekali dijumpai antara kotak yang tersedia tidak sesuai dengan pertanyaan yang ada.
3. Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban yang pasti membutuhkan kemampuan yang tinggi dari seorang guru.

2.1.2 Keterampilan Proses

2.1.2.1 Definisi Keterampilan

Menurut Zahri,dkk (dalam Nasihudin & Hariyadin, 2021) keterampilan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan hal tersebut Prawiradilaga (dalam (Nasihudin & Hariyadin, 2021) mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang merujuk kepada kata sifat. Terampil sendiri memiliki arti “mampu” bertindak dengan cepat dan tepat, dengan istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dalam pengertian lain, Putri (dalam Nasihudin & Hariyadin, 2021) berpendapat bahwa keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi masalah.

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan disini adalah keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun

bentuknya, bisa menjadi modal bagi seseorang untuk mencapai impian, Zuhri (dalam Nasihudin & Hariyadin, 2021).

Pendekatan keterampilan pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam dalam proses pemerolehan hasil belajar. Pendekatan keterampilan ini dipandang sebagai pendekatan yang oleh banyak pakar paling sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dalam rangka menghadapi pertumbuhan dan teknologi yang semakin cepat dewasa ini Sari et al., dalam (Nasihudin & Hariyadin, 2021).

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk menggunakan akal fikirannya dalam memahami, mengerjakan, menyelesaikan suatu hal dengan mengutarakan ide-ide yang dimiliki serta dapat membuat sesuatu yang bermakna dan memiliki nilai oleh setiap peserta didik.

2.1.2.2. Definisi Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah keterampilan khusus yang mempermudah belajar ilmu pengetahuan, mengaktifkan siswa mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman materi pembelajaran yang lebih permanen (Karamustafaoglu dalam (Sunanto, 2021).

Keterampilan proses merupakan keterampilan siswa untuk menemukan masalah, serta menemukan jawaban dengan cara berpikir kritis. Menurut (Masus & Fadhilaturrahmi, 2020) keterampilan proses dalam bidang ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang konsep-konsep dalam prinsip-prinsip yang dapat diperoleh peserta didik bila dia memiliki kemampuan-kemampuan dasar tertentu yaitu keterampilan proses sains yang dibutuhkan untuk menggunakan sains.

Keterampilan proses menurut (Widdina dkk, dalam Santiawati et al : 2022) merupakan keterampilan yang memfokuskan siswa pada pembelajaran proses untuk mengembangkan keterampilan dalam memahami konsep, mengembangkan fakta dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan proses dapat dikembangkan melalui pengalaman pribadi siswa secara ilmiah, dan guru sebagai fasilitator harus mampu membimbing siswa agar berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan proses.

Keterampilan proses sains merupakan proses dalam belajar yang mengutamakan pada kemampuan mendapatkan pengetahuan dan mengkomunikasikan apa yang telah diperoleh (Wiratman et al., 2021). Keterampilan memperoleh pengetahuan dapat menggunakan kemampuan mental (psikis) atau kemampuan tindakan (fisik), peserta didik akan lebih menghayati suatu kegiatan ketika melewati prosesnya, sehingga untuk dapat mengembangkan keterampilan proses sains diperlukan melalui pengalaman langsung. Keterampilan ini melibatkan

keterampilan berupa intelektual, manual dan sosial. Peserta didik dapat melakukan aktivitas keterampilan proses sains dengan syarat melibatkan intelektualnya.

Dalam pengklasifikasian IPA, keterampilan proses sains masuk kedalam IPA sebagai proses. Keterampilan proses sains merupakan pengetahuan tentang konsep-konsep dalam prinsip yang didapatkan siswa bila dia memiliki kemampuan dasar tertentu yang dibutuhkan untuk menggunakan sains. Menurut (Asidiqi & Adiputra, 2023) Keterampilan proses sains ini sangat penting bagi siswa, karena keterampilan proses sains ini dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan alat/sumber belajar yang tepat serta keterampilan proses sains ini dapat menjadikan siswa terampil dalam menerapkan konsep IPA kedalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa keterampilan proses merupakan suatu keterampilan yang dimiliki siswa untuk mempermudah belajar ilmu pengetahuan, menemukan masalah, serta mencari jawaban. Keterampilan proses juga dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan alat/sumber belajar yang tepat serta keterampilan proses sains ini dapat menjadikan siswa terampil dalam menerapkan konsep IPA kedalam kehidupannya sehari-hari.

2.1.2.3 Indikator Keterampilan Proses

Menurut Rahayu dalam (Gasila et al., 2019) keterampilan proses sains dikelompokkan menjadi dua, yaitu keterampilan proses sains dasar dan keterampilan proses sains terpadu. Keterampilan proses sains dasar memberikan landasan untuk belajar keterampilan proses terpadu. Keterampilan proses dasar sains ini meliputi mengamati, mengukur, menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklasifikasikan, memprediksi dan mengkomunikasikan. Keterampilan proses sains dasar akan berguna untuk penguasaan keterampilan proses sains terpadu/terintegrasi.

Seperti yang dikatakan oleh Trianto dalam (Marudut et al., 2020) bahwa ada 7 (tujuh) jenis kemampuan yang hendak dikembangkan melalui proses pembelajaran berdasarkan pendekatan keterampilan proses, antara lain :

1. Mengamati: siswa harus mampu menggunakan alat-alat inderanya (melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasa) untuk mengumpulkan data/informasi yang relevan dengan kepentingan belajarnya.
2. Menggolongkan/ mengklasifikasikan: siswa harus terampil mengelompokkan dan mengurutkan berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.

3. Menafsirkan (menginterpretasikan): siswa harus memiliki keterampilan menafsirkan fakta, data, dan informasi, atau peristiwa.
4. Meramalkan : siswa harus memiliki keterampilan menghubungkan fakta, data, dan informasi. Siswa dituntut terampil mengantisipasi dan meramalkan kegiatan atau peristiwa yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang.
5. Menerapkan: siswa mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari dan dikuasai ke dalam situasi atau pengalaman baru.
6. Merencanakan penelitian: siswa harus mampu menentukan masalah dan variabel-variabel yang akan diteliti, tujuan, dan ruang lingkup penelitian.
7. Mengkomunikasikan: siswa harus mampu menyusun dan menyampaikan laporan secara sistematis dan menyampaikan perolehannya, baik proses maupun hasil belajarnya kepada siswa lain dan peminat lainnya.

(Yunita & Nurita, 2021) mengatakan bahwa keterampilan proses sains sangat perlu diajarkan, dipraktikkan, dan dimiliki seluruh siswa. Indikator keterampilan proses sains adalah keterampilan dasar dan terintegrasi yang meliputi : 1) keterampilan mengamati, 2) keterampilan mengklasifikasi, 3) keterampilan memprediksi, 4) keterampilan merumuskan masalah, 5) keterampilan merumuskan hipotesis, 6)

keterampilan menentukan variabel, 7) keterampilan menyelidiki, 8) keterampilan menganalisis data, 9) keterampilan menyimpulkan, 10) keterampilan mengkomunikasikan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka peneliti akan menggunakan indikator keterampilan proses dari Trianto dalam (Marudut et al., 2020) bahwa ada 7 (tujuh) jenis kemampuan yang hendak dikembangkan melalui proses pembelajaran berdasarkan pendekatan keterampilan proses, antara lain :

1. Mengamati: siswa harus mampu menggunakan alat-alat inderanya (melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasa) untuk mengumpulkan data/informasi yang relevan dengan kepentingan belajarnya.
2. Menggolongkan/ mengklasifikasikan: siswa harus terampil mengelompokkan dan mengurutkan berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.
3. Menafsirkan (menginterpretasikan): siswa harus memiliki keterampilan menafsirkan fakta, data, dan informasi, atau peristiwa.
4. Meramalkan : siswa harus memiliki keterampilan menghubungkan fakta, data, dan informasi. Siswa dituntut terampil mengantisipasi dan meramalkan kegiatan atau peristiwa yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang.

5. Menerapkan: siswa mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari dan dikuasai ke dalam situasi atau pengalaman baru.
6. Merencanakan penelitian: siswa harus mampu menentukan masalah dan variabel-variabel yang akan diteliti, tujuan, dan ruang lingkup penelitian.
7. Mengkomunikasikan: siswa harus mampu menyusun dan menyampaikan laporan secara sistematis dan menyampaikan perolehannya, baik proses maupun hasil belajarnya kepada siswa lain dan peminat lainnya.

2.1.2.4 Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Proses

Pada pembelajaran IPAS kemampuan yang diperlukan adalah keterampilan proses sains, Namun tidak jarang bahwa siswa memiliki keterampilan proses sains yang rendah. Menurut Wijaya dkk (dalam Budi Wijaya & Fajar, 2020) salah satu penyebab rendahnya. Keterampilan proses sains siswa adalah karena pembelajaran IPA masih menggunakan model pembelajaran langsung (konvensional) model pembelajaran berikut menempatkan guru sebagai narasumber bukan fasilitator. Siswa memperoleh pengetahuan dengan cara transfer pengetahuan dari guru dan bukan dari aktivitas proses sains serta kegiatan ilmiah dengan demikian, keterampilan proses sains siswa akan sulit dikembangkan jika pembelajaran IPA dan cabang ilmunya dilaksanakan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Seperti halnya juga yang dikatakan oleh Kusumastuti (dalam Putri et al., 2022) mengatakan bahwa kemampuan psikomotorik siswa tergolong rendah, rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya pengalaman belajar, sumber belajar hanya menggunakan buku siswa dan hanya membahas teori tanpa praktik. Hal tersebut juga berdampak pada rendahnya keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA. Purnamasari dan Surtikanti (dalam Putri et al., 2022) menjelaskan dalam pembelajaran IPA dibutuhkan praktik langsung pada materi-materi tertentu. Pada pembelajaran praktikum siswa akan memperoleh pengalaman belajar diantaranya membandingkan hasil teori, berdiskusi, pemahaman konsep, dan membuktikan secara langsung melalui proses.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jack (dalam Fatmawati et al., 2022) terdapat dua faktor penyebab rendahnya keterampilan proses sains peserta didik yaitu latar belakang sains yang rendah dan kurangnya sarana dan prasarana laboratorium. Hal ini berarti, guru dan peserta didik memiliki peran untuk dapat mencari faktor penyebab, inovasi yang layak digunakan, memodifikasi dan mengganti model yang memungkinkan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Martin et al., (dalam Fatmawati et al., 2022) juga mengemukakan bahwa pentingnya peningkatan keterampilan proses sains merupakan dasar dalam membantu peserta didik memperluas pembelajarannya melalui

pengalaman dengan ide-ide sederhana sehingga menjadi ide-ide baru yang kompleks.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan proses sains siswa dikarenakan metode pembelajaran yang monoton, guru hanya memberikan pembelajaran menggunakan buku saja sehingga siswa hanya mendapatkan ilmu melalui bacaan dan penjelasan dari guru bukan dengan aktivitas proses sains.

2.1.3 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

2.1.3.1 Definisi Pembelajaran IPAS

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan suatu mata pelajaran yang sudah ada sejak jenjang sekolah dasar. Namun sekarang setelah pemerintah mengeluarkan Kurikulum Merdeka maka mata pelajaran IPA berganti menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Dikutip dari Darmodjo & Kaligis dalam (Muakhirin, 2020) menjelaskan bahwa IPA berarti “Ilmu” tentang “ Pengetahuan Alam”. Ilmu artinya suatu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolok ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Adapun “pengetahuan” itu sendiri adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Maka dapat dijelaskan secara singkat IPA merupakan pembelajaran yang berisikan tentang alam semesta dan isinya.

IPA menurut (Sappe et al., 2018) pengertian Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kebebasan

yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengetahuan manusia. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah hendaknya mengutamakan pengertian dan pemahaman konsep yang kuat serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah menjadi pembelajaran yang lebih bermakna (Harefa et al., 2022). Proses pembelajaran dapat dikatakan bermakna apabila guru dapat merangsang peserta didik untuk dapat ikut serta aktif dalam pembelajaran seperti menyelesaikan permasalahan, berfikir kritis, dan aktif dalam kerja kelompok. Sejalan dengan itu Pratiwi (2021:17) menyebutkan bahwa IPA sebagai proses/metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap, dan Langkah-langkah kegiatan saintis untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan, dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi. Dalam konteks itu, IPA bukan sekadar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan '*science as a way of knowing*'.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diuraikan bahwa pembelajaran IPAS atau sains di sekolah dasar merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa dan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam. IPA bersifat memberikan pengetahuan yang dimulai dari pengamatan - pengamatan mengenai berbagai jenis dan perantai lingkungan alam serta lingkungan buatan. Dalam penerapan pembelajaran IPA di SD kelas 4 menuntut guru untuk menanamkan konsep IPA pada anak dan harus

mempertimbangkan karakteristik usia anak dengan metode pembelajaran yang menarik dan tepat.

Dalam pembelajaran IPA kenyamanan setiap anak sebagai individu, yaitu setiap anak dipandang sebagai makhluk individu yang tumbuh dan berkembang secara utuh. Sebagai individu, setiap anak memiliki karakteristik yang unik. Cara mereka belajar, bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan dan seperti apa waktu belajarnya berbeda untuk setiap anak. Perbedaan individu ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi optimal, guru sangat perlu mengetahui keberadaan setiap anak. Ketika berhadapan dengan anak, guru harus membedakan antara mereka yang belajar dengan cepat dan mereka yang bereaksi dengan lambat.

2.1.3.2 Karakteristik Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran. Perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara mengejar dan cara siswa belajar antar mata pelajaran satu dengan lainnya. Menurut Kusumawati (2022 : 5) IPA memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran lain. Uraian karakteristik belajar IPA dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerakan otot.
2. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik). Misalnya : observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi.
3. Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan alat indera manusia itu sangat terbatas. Selain itu, ada hal-hal tertentu bila data yang kita peroleh hanya berdasarkan pengamatan dengan indera, akan memberikan hasil yang kurang obyektif, sementara itu IPA mengutamakan obyektivitas.

2.1.3.3 Prinsip Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Menurut (Darmayoga & Suparya, 2021) prinsip – prinsip dalam pembelajaran IPA sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman kita tentang dunia sekitar kita dimulai melalui pengalaman baik secara indrawi maupun nonindrawi. Karena itu, siswa perlu diberi kesempatan memperoleh pengalaman.
2. Pengetahuan yang diperoleh ini tidak pernah terlihat secara langsung, karena itu perlu diungkap selama proses pembelajaran. Pengetahuan siswa yang diperoleh dari pengalaman itu perlu diungkap di setiap awal pembelajaran.

3. Pengetahuan pengalaman mereka ini pada umumnya kurang konsisten dengan pengetahuan para ilmuwan, pengetahuan yang anda miliki.
4. Dalam setiap pengetahuan mengandung fakta, data, konsep, lambang, dan relasi dengan konsep yang lain. Tugas anda sebagai guru IPA adalah mengajak siswa untuk mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu ke dalam fakta, data, konsep, simbol, dan hubungan dengan konsep yang lain.

2.1.3.4 Tujuan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Setiap mata pelajaran pasti memiliki tujuan dalam proses pembelajaran. Menurut (Triapamungkas, 2022) pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pada dasarnya tujuan IPA adalah untuk mendidik dan membekali untuk mengembangkan keterampilan – keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep – konsep IPA, serta memberikan bekal pengetahuan dasar siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Darmojo (dalam Rokhman et al., 2020) juga menyatakan bahwa IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah pada setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA itu sendiri memiliki kedudukan yang penting.

Berdasarkan beberapa tujuan yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran IPA terdapat keterampilan proses dapat muncul pada diri peserta didik dan diharapkan dapat dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah dan meniru cara dan sikap ilmuwan bekerja dalam menemukan fakta baru.

2.2 Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran merupakan merupakan suatu Langkah yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukannya kegiatan timbal balik antara guru dengan peserta didik agar proses

pembelajaran berjalan dengan aktif. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Dengan begitu, ketrampilan proses pembelajaran perlu di tingkatkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Agar peserta didik mampu meningkatkan keterampilan proses pembelajaran, maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan proses pembelajaran yang dilakukan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar.

2.1 Kerangka Konseptual

Kondisi Awal :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam setiap pembelajaran.
2. Siswa belum sepenuhnya dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki karena hanya guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Perhatian siswa tidak tertuju dan kurang fokus pada guru karena siswa merasa bosan dan kurang termotivasi.
4. Proses pembelajaran IPAS masih belum termotivasi.
5. Model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar belum pernah digunakan sebelumnya.

Dampak Bagi Siswa :

1. Pembelajaran kurang aktif.
2. Siswa mudah bosan sehingga dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa bermain atau berkelahi dengan temannya.
3. Siswa belum sepenuhnya dapat menggunakan dan mengembangkan keterampilan dari dirinya.

Tindakan :

Penggunaan Model Pembelajaran
Word Square Berbantuan Media
Gambar

Tindakan :

Model Pembelajaran *Word Square*
Berbantuan Media Gambar
berpengaruh terhadap keterampilan
proses IPAS.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ***H_a*** : Terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.
2. ***H₀*** : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 105332 Sei Blumei, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara tentang pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses siswa. Sekolah ini dipilih karena permasalahan yang peneliti ambil sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 - Agustus 2024 pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei. Untuk lebih lengkapnya sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Bulan								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Riset									

6.	Penyusunan Skripsi									
7.	Sidang									

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian Populasi Menurut (Sugiyono, 2016:80) dalam (Kurniawan et al., 2022) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda -benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, atau peristiwa– peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Margono (dalam Hardani dkk, 2020:361). Jadi, populasi ini bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei dengan jumlah 47 orang terdiri dari kelas IV-A berjumlah 21 orang dan kelas IV-B berjumlah 26 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Jasmalinda, 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen. Menurut Arikunto dalam (Amin et al., 2023) mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Teknik pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV-A dan IV-B. Satu kelas akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas IV-B dengan jumlah 26 siswa dan kelas IV-A dengan jumlah 21 siswa akan dijadikan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *Sampling Total* artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan Populasi Sugiyono dalam (Puji, Ismaya, dan Ulfa 2020).

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-A dan kelas IV-B SD Negeri 105332 Sei Blumei yang berjumlah 47 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X_1 . Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya (Purwanto, 2019). Variabel bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar.

Variabel terikat (X_2) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Variabel terikat (X_2) dalam penelitian ini adalah keterampilan proses siswa.

3.4 Definisi Variabel Penelitian

Untuk mengetahui penafsiran yang berbeda-beda terhadap beberapa pengertian yang digunakan pada variabel penelitian ini, maka peneliti menggunakan definisi operasional sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan kertas

karton yang di desain dengan kotak kotak berisi huruf – huruf acak yang membentuk suatu jawaban dari pertanyaan guru.

2. Keterampilan proses merupakan suatu keterampilan yang dimiliki siswa untuk mempermudah belajar ilmu pengetahuan, menemukan masalah, serta mencari jawaban. Keterampilan proses juga dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan alat/sumber belajar yang tepat serta keterampilan proses sains ini dapat menjadikan siswa terampil dalam menerapkan konsep IPA kedalam kehidupannya sehari-hari.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Salmaa, 2023), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto dalam (Salmaa, 2023), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan 2 tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Maka, Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi.

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengamati <i>(observing)</i>	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal – hal yang baru diketahui atau dilihat.				
		2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.				
2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	3) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga,				

		Akar, Buah, dan Daun.				
3.	Menafsirkan <i>(Interpret)</i>	4) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.				
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	5) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.				
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	6)Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.				

6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	7)Siswa dapat mengetahui dan menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.			
7.	Mengkomunikasikan <i>(communication)</i>	8)Siswa mengucapkan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran.			
		9)Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.			

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka (statistik) dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

(Ida & Musyarofah, 2021) menyatakan bahwa validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, validitas merupakan alat ukur tidak terganggu. Menurut Sugiyono (dalam Ramdani et al., 2023) uji validitas adalah salah satu prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi isi suatu instrumen, tujuan uji validitas adalah untuk mengukur seberapa akurat instrumen tersebut ketika digunakan dalam suatu penelitian.

Sugiyono (dalam Arsi, 2021) mengatakan bahwa uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun teknik perhitungan hasil instrument ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan pendapat ahli (*Expert Judgement*). Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrument ini juga dikonsultasikan dengan dosen mata kuliah IPA yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data. Berikut adalah tabel penskoran :

Tabel 3.4 Skor Instrumen

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sebagai ketentuan dalam mengambil keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Konversi Tingkat Pencapaian dengan skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

3.6.2 Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi suatu asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistika apa yang akan dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena terikat erat kaitannya dari subjek/objek penelitian. Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian ternyata diketahui tidak normal, hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu sebab masih ada fasilitas statistic non parametric apabila data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varansi yang sama. Pada

analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak (Nuryadi et al.,2017:89-90).

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut (Jambi, 2021) Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Hipotesis sebagai jawaban sementara berdasarkan teori yang telah ada. Oleh sebab itu hipotesis merupakan suatu pertanyaan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Paired Sampel T-Test* yang dimana *Paired Sampel T-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan, sampel berpasangan itu merupakan subjek yang sama tetapi mengalami perlakuan yang berbeda. Uji ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji t

Berikut ini langkah – langkah uji *Paired sampel T-Test* dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS, masuk ke layer utama SPSS.
2. Kemudian pilih variabel view lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu soal Pre-test dan Post-test.
3. Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel Pretest dan Post-test.
2. Klik Analyze kemudian pilih menu Compare Means lalu klik Paired sampel T-Test.
3. Setelah itu akan muncul kotak perintah Paired sampel Test lalu variabel Pre-test dimasukkan ke kolom variabel 1 dan variabel Post-test dimasukkan ke kolom variabel 2.
4. Lalu klik OK.

Kriteria pengambilan keputusan uji *Paired sampel T-Test* :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a , diterima
- Jika $\alpha > 0,05$ maka H_o , ditolak.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105332 Sei Blumei, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada siswa kelas IV yang berjumlah 47 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Kemudian, setelah data dikumpulkan, lalu dilakukan analisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan prapenelitian dengan mewawancarai guru kelas IV untuk mengetahui bagaimana keterampilan proses IPAS siswa di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut, penulis mengetahui latar belakang masalah yang akan diteliti. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi. Sebelum peneliti mengisi lembar observasi siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas lembar observasi kepada dosen ahli.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu X dan Y. Variabel X pada penelitian ini adalah Model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar. Variabel Y pada penelitian ini adalah Keterampilan proses IPAS siswa. Kedua variabel tersebut diidentifikasi berdasarkan hasil wawancara pada wali kelas IV-A dan IV-B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

keterampilan proses IPAS siswa di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105332 Sei Blumei yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas IV. Dari subjek penelitian meliputi siswa kelas IV-A sebanyak 21 orang dan IV-B sebanyak 26 orang yang akan menyelenggarakan aktivitas belajar pada pengaruh model pembelajaran *word square* sehingga bisa melihat apakah model pembelajaran ini mempengaruhi keterampilan proses siswa ketika menggunakan model pembelajaran dan ketika tidak menggunakan model pembelajaran.

Perolehan data yaitu dengan melalui hasil lembar observasi ketika kelas yang menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Penelitian ini dimulai dari kegiatan belajar di kelas IV-A yang tidak menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar, selanjutnya peneliti mengisi lembar observasi keterampilan proses IPAS pada masing-masing siswa. Lalu memperoleh hasil selanjutnya, pada kelas IV-B peneliti menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Pada penelitian ini,

peneliti sudah menguji hasil validasi instrument, lalu lembar observasi yang sudah valid akan disebar saat penelitian dilakukan.

1. Uji Analisis

4.1.2.1 Uji Validitas Expert Judgemen

Uji validitas menggunakan expert judgement adalah cara untuk menilai validitas instrument penelitian melalui evaluasi dari ahli yang memiliki keahlian di bidang terkait. Dalam metode ini, para ahli menilai instrument penelitian (seperti observasi, angket, atau tes) untuk memastikan bahwa instrument tersebut tepat mengukur konsep yang dimaksud. Lembar observasi ini telah divalidasi oleh ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. pada tanggal 29 Juli 2024.

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli

Validator	Total	Presentase	Kriteria	Keterangan
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	82	82%	Sangat Layak	Tidak Perlu Direvisi

2. Uji Prasyarat

4.1.2.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data post-lembar observasi kelas kontrol dan post-lembar observasi kelas eksperimen dari 47 sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 26 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan	Kontrol	.134	21	.200*	.950	21	.344
Proses IPAS	Eksperimen	.115	26	.200*	.946	26	.191
Siswa							

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data yaitu nilai sig. Lembar observasi kelas kontrol adalah 0,200 berarti sig. Lembar observasi > 0,05 maka data lembar observasi kelas kontrol berdistribusi normal. Nilai sig. Lembar observasi kelas eksperimen > 0,05 yaitu 0,200 yang berarti sig. maka kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas pada 47 sampel diperlukan guna adanya kesamaan atau tidak pada sampel, perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 dan data homogenitasnya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	3.492	1	45	.068
Proses IPAS	Based on Median	2.832	1	45	.099
Siswa	Based on Median and with adjusted df	2.832	1	33.802	.102
	Based on trimmed mean	3.182	1	45	.081

Berdasarkan perhitungan output SPSS uji homogenitas pada tabel diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,068 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data Lembar observasi keterampilan proses siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau varian kedua kelompok sama atau homogen.

4.1.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini memanfaatkan uji T (*Paired Sample T-Test*) yang memiliki total sampel berjumlah 47 orang siswa dari lembar observasi keterampilan proses IPAS siswa bagi kelas yang tidak menggunakan dan kelas yang menggunakan penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar ini. Dari dasar penentuan keputusan uji T diantaranya sebagai berikut :

- a) Bila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan.
- b) Bilai nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Uji Hipotesis (Uji T)
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kelas Kontrol Kelas Eksperimen	-26.143	8.799	1.920	-30.148	-22.137	-13.615	20	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 *For Windows*

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses siswa.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS Siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. **Keterampilan proses IPAS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan materi “Bagian Tubuh Tumbuhan” dengan sampel 26 siswa, diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 80. Maka nilai rata-rata yang didapatkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar adalah **87,6**.

2. Keterampilan proses IPAS siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan materi “Bagian Tubuh Tumbuhan” dengan sampel 21 siswa, diperoleh nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 50. Maka nilai rata-rata yang didapatkan pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran word square berbantuan media gambar adalah **62,4**.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa terdapat pengaruh yang signifikan, terlihat dari hasil uji hipotesis siswa yang diperoleh dari hasil keterampilan proses IPAS siswa $\text{sig}(2\text{-tailed}) 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap

keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelebihan dan keterbatasan yang terjadi.

- Kurangnya dalam mengeksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam mempelajari model pembelajaran.
- Kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih dalam keadaan belajar. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, mengakibatkan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, lalu peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap lembar observasi keterampilan proses IPAS siswa. Lembar observasi ini nantinya digunakan untuk memperoleh data keterampilan proses IPAS siswa ketika tidak menggunakan model pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan keterampilan proses IPAS siswa ketika menggunakan model dan tidak menggunakan model.

Dari data hasil uji T menggunakan Paired Sampel Test maka didapat hasil bahwa model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei dikatakan berpengaruh karena nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran Word Square berbantuan media gambar dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada guru yang mengajar untuk mendukung penggunaan model pembelajaran Word Square berbantuan media gambar dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan model Word Square berbantuan media gambar ini dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai data pelengkap, khususnya untuk penelitian tentang model pembelajaran Word Square berbantuan media gambar terhadap keterampilan proses IPAS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wallrsyad*, 1–8.
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2023). Pengaruh Media Animasi Flash Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1485–1492. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5518>
- Budi Wijaya, I. K. W., & Fajar, A. M. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berorientasikan Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Cahaya Dan Alat Optik. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(1), 8. <https://doi.org/10.20527/quantum.v11i1.7568>
- Burhan, N., Munir, M. M., & ... (2022). Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. ... *Education*, 3(2006), 374–380. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826/3435>
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2020/2021. *Maha Widya Bhuwana*, 4(1), 68–75.
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F., Wahyudi, W., & Harjono, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2563–2568. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.983>
- Gasila, Y., Fadillah, S., & Wahyudi. (2019). Analisis Keterampilan Proses Sains

- Siswa Dalam Menyelesaikan Soal IPA di SMP Negeri Kota Pontianak. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 06(1), 14–22.
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI Riko Al Hakim 1, Ika Mustika, 2, Wiwin Yuliani 3 I. 4(4)*, 263–268. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari
- Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Jambi, P. (2021). 3 1,2,3. 3(02), 587–599.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Karimah, M. H. (2019). Penerapan Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas IV MIN 17 Aceh Timur. *Skripsi UIN Ar-Raniri Bandar Aceh*, 1.
- Kurniawan, A., Shidik, F. A., & Mulyati, S. (2022). *The effect of sharia accounting knowledge , religiosity , student ' s perception , motivation on student ' s interest in career in sharia financial institutions (Empirical Studies in West Java Accounting Study Program Students)*. 03, 26–39.
- Lampung, M. I. N. B. (2018). *No Title*.

- Lubis, S. R. I. M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *ANALISIS PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN HASIL*.
- Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. (2021). ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PAGI. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 276–287. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/22206>
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Masus, S. B., & Fadhilaturrahmi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Ipa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 161–167. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1129>
- Muakhirin, B. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 01, 51–55. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>
- Nurhuda, H., Tinggi, S., & Islam, A. (n.d.). *Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions*. 127–137.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. 2017. “Bab 7 Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data.” *Dasar - Dasar Statistik Penelitian* 81, 90–91.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, R. Y., Sudarti, S., & Prihandono, T. (2022). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa dalam Pembelajaran Rangkaian Seri Paralel Menggunakan Metode Praktikum. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 497–502. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3145>
- Ramdani, D., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Validitas Dan Reliabilitas Angket Kematangan Emosi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3), 232–238. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i3.10869>

- Rokhman, O., Ningsih, A. N., Augia, T., Dahlan, H., Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, N. A., Yuniarti, E., Vinnata, N. N., Pujiwidodo, D., Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., ... Devita, M. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual pada siswa Kelas IV SDN 002 TEBING KABUPATEN KARIMUN Tahun Ajaran 2017/2018
- Sal Sabila, S., Dwiyantri, S., Usodiningtyas, S., & Faidah, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Konsumen Dalam Memilih Jasa Eyelash Extension Di Ida Trizanti Beauty Center Malang. *E-Journal, Volume 11*(Nomor 1), 1–11.
- Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*.
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Santiawati, S., Yasir, M., Hidayati, Y., & Hadi, W. P. (2022). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Smp Negeri 2 Burneh. *Natural Science Education Research*, 4(3), 222–230. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8435>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sunanto, L. (2021). Efektivitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 243–249. <https://doi.org/10.31949/jcp.v7i2.3165>
- Triapamungkas, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran IPA Kelas IV Materi Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi Dan Masyarakat. (*Doctoral Dissertation, STKIP PGRI PACITAN*), 13–43.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Inggris di MIN 8 BANDAR LAMPUNG
- Wiratman, A., Widiyanto, B., & Fadli, M. (2021). Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Pandemi Covid-19.

Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah, 4(2), 185.
<https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.948>

Yunita, N., & Nurita, T. (2021). Analisis keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran daring. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(3), 378–385.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPAS

Fase B

Penyusun
Annisa Fitria
(2002090234)



DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
 Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini,
 Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) IPAS FASE B

1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya

2. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

3. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari

4. Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari

6. Mengetahui keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini

7. Mengetahui sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini

8. Mengetahui nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari

9. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari

10. Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

11. memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari

12. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

13. Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah





DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
 Direktorat Jember Terpadu Anak Usia Dini,
 Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) IPAS FASE B



14. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya

15. menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.

16. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya

17. Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.

18. menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia

19. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya

20. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya

21. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya

22. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya

23. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya



24. menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia

25. Menyimpulkan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>Pemahaman</p> <p>IPAS (SAINS)</p>	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra).</p> <p>Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia. • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya. • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya. • Menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya. 2. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. 3. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari. 4. Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 2 : Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 105332 Sei Blumei
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi Pokok	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Sub Materi Pokok	: Bagian Tubuh Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global • Bergotong royong • Mandiri • Kreatif • Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis : Amalia Fitri, dkk), Lembar Kerja Peserta Didik. • Pengenalan Tema : Buku guru bagian ide pengajaran, Persiapan lokasi (lingkungan sekitar sekolah). 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Tatap Muka • Model : <i>word square</i> berbantuan media gambar 	

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pembelajaran Bab 1:**
Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
- **Tujuan Pembelajaran :**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
 - Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
 - Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

- Meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi atau *ice breaking* agar meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.

Kegiatan Inti

1. Guru Menampilkan video tentang materi bagian tubuh tumbuhan terlebih dahulu.
2. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan guru.

3. Guru dan peserta didik tanya jawab terkait video yang ditayangkan (video tersebut memperkenalkan bagian tubuh tumbuhan).
4. Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan.
5. Peserta didik mencermati dan mendiskusikan tentang pembelajaran.
6. Guru melakukan *ice breaking*.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami, sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya.
8. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan secara mandiri, dan bagi siswa yang sudah selesai dapat mengumpulkan LKPD miliknya kepada guru.
9. Guru menyuruh beberapa peserta didik untuk maju kedepan secara bergantian untuk menuliskan jawaban mereka dan dibahas bersama-sama.

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama – sama dengan guru menyimpulkan isi materi dalam pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
3. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a.
4. Guru mengucapkan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

1. **Penilaian Pengetahuan** : Tes Tertulis
2. **Penilaian Sikap** : Observasi Langsung
3. **Penilaian Keterampilan**: Perbuatan/Unjuk Kerja

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata rata dan nilai diatas rata rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan individual. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

G. MATERI AJAR

Bagian Tubuh Tumbuhan

Apakah kalian tahu apa itu tumbuhan? apa fungsi tumbuhan? Apa saja bagian – bagian yang terdapat pada tumbuhan? Kalian pasti tidak asing dengan tumbuhan karena kehidupan kita berkaitan erat dengan tumbuhan.

Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup di muka bumi ini selain manusia dan hewan. Tumbuhan sangat sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari karena manusia dan hewan saling ketergantungan erat dengan tumbuhan. Tumbuhan juga makhluk hidup yang dapat tumbuh dan berkembang biak.

Tumbuhan memiliki bagian – bagian tubuh, diantaranya yaitu :

Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya terdapat pada bagian bawah tumbuhan. bagian ini biasanya terkubur di dalam tanah atau media tanam lainnya. Akar berfungsi untuk menyokong dan memperkokoh berdirinya tumbuhan di tempat hidupnya, tetap berdiri kokoh ketika tertiup angin, menyerap air dan mineral dari tanah. Akar terbagi menjadi 2 yaitu akar tunggang dan akar serabut.



Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang berada diatas tanah. Batang pada tanaman adalah tempat tumbuhnya ranting. Batang memiliki struktur yang kompleks daripada akar tumbuhan karena memiliki ruas antar ruas. Batang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan, menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh.



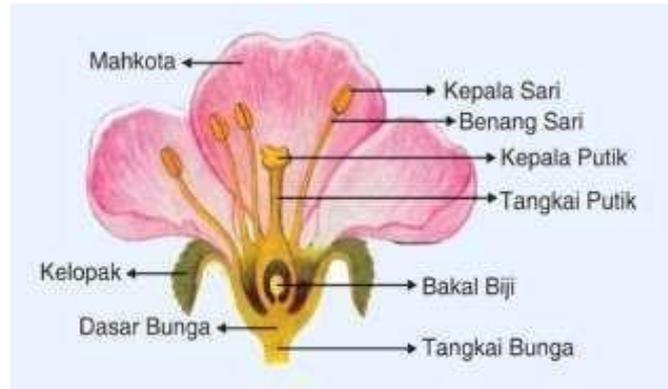
Daun

Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang atau ranting. Daun pada umumnya berwarna hijau. Daun adalah bagian tumbuhan yang memiliki peranan penting, pada daun berwarna hijau terdapat kandungan zat klorofil yang merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan pada proses fotosintesis. Daun berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis, sebagai alat pernapasan tumbuhan.



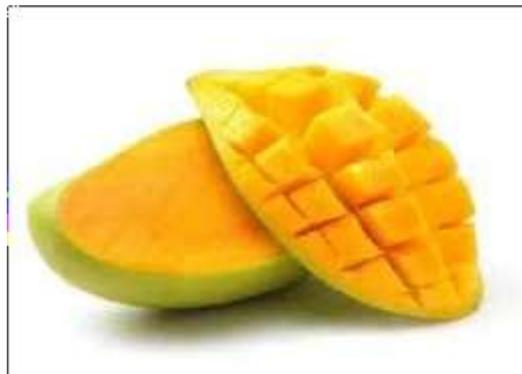
Bunga

Bunga merupakan tempat terjadinya perkembangbiakan secara generative pada tumbuhan. Tidak semua tumbuhan memiliki bunga. Bunga berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan, sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan sebagai penghasil biji yang akan menjadi buah.



Buah

Buah merupakan cadangan makanan yang dihasilkan oleh sebuah tanaman yang dapat dinikmati oleh makhluk hidup lain. Buah merupakan hasil selanjutnya dari proses penyerbukan pada bunga. Buah memiliki berbagai macam bentuk, warna, aroma yang berbeda-beda. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji (misalnya buah manga). Buah berfungsi untuk melindungi biji, sumber makanan yang dapat dikonsumsi manusia.



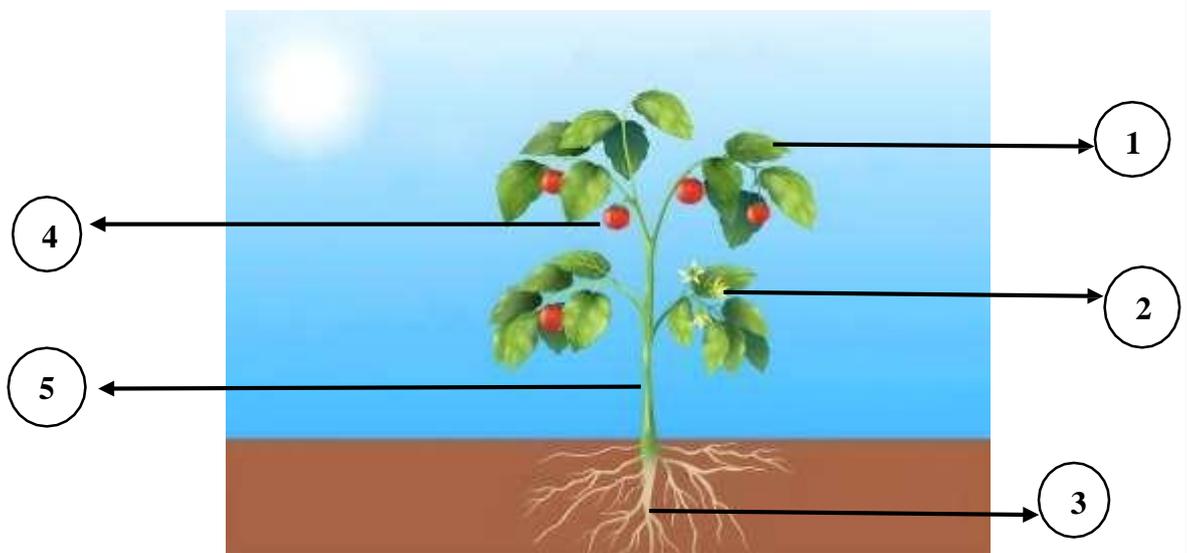
LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk !

Cobalah untuk mengamati gambar tumbuhan berikut ini. Beri nama setiap bagian yang ditunjuk dan jelaskan fungsi dari masing – masing bagian!



No.	Nama Bagian Tumbuhan	Fungsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui,

Tanjung Morawa, 10 Juli 2024

Kepala Sekolah

Wali Kelas IV-A

SD Negeri 105332 Sei Blumei



(Wahidah Akmal, M.Pd.I)

NIP. 197511042009032005

SD Negeri 105332 Sei Blumei



(Siti Maimunah, AMA.Pd)

NIP. 198007132005022008

Peneliti



(Annisa Fitria)

Lampiran 3 : Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 105332 Sei Blumei
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi Pokok	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Sub Materi Pokok	: Bagian Tubuh Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global • Bergotong royong • Mandiri • Kreatif • Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis : Amalia Fitri, dkk), Lembar Kerja Peserta Didik. • Pengenalan Tema : Buku guru bagian ide pengajaran, Persiapan lokasi (lingkungan sekitar sekolah). 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Tatap Muka • Model : <i>word square</i> berbantuan media gambar 	

KOMPONEN INTI

G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pembelajaran Bab 1:**
Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
- **Tujuan Pembelajaran :**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
 - Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
 - Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

- Meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

I. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

3. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
4. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Guru menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi atau *ice breaking* agar meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.

Kegiatan Inti

1. Guru Menampilkan video tentang materi bagian tubuh tumbuhan terlebih dahulu.
2. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan guru.
3. Guru dan peserta didik tanya jawab terkait video yang ditayangkan (video tersebut memperkenalkan bagian tubuh tumbuhan).
4. Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan.

5. Peserta didik mencermati dan mendiskusikan tentang pembelajaran.
6. Guru melakukan *ice breaking*.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami, sebelum melanjutkan kegiatan berikutnya.
8. Guru memaparkan *Word Square* berbantuan media gambar di papan tulis dan memberikan tanya jawab terhadap materi yang telah dijelaskan.
9. Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diberikan dengan bantuan model pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
10. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan secara mandiri, dan bagi siswa yang sudah selesai dapat mengumpulkan LKPD miliknya kepada guru.
11. Guru menyuruh beberapa peserta didik untuk maju kedepan secara bergantian untuk menuliskan jawaban mereka dan dibahas bersama-sama.

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama – sama dengan guru menyimpulkan isi materi dalam pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
3. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a.
4. Guru mengucapkan salam.

5. ASESMEN/PENILAIAN

1. **Penilaian Pengetahuan** : Tes Tertulis
2. **Penilaian Sikap** : Observasi Langsung
3. **Penilaian Keterampilan**: Perbuatan/Unjuk Kerja

4. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata rata dan nilai diatas rata rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan individual. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

5. MATERI AJAR

Bagian Tubuh Tumbuhan

Apakah kalian tahu apa itu tumbuhan? apa fungsi tumbuhan? Apa saja bagian – bagian yang terdapat pada tumbuhan? Kalian pasti tidak asing dengan tumbuhan karena kehidupan kita berkaitan erat dengan tumbuhan.

Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup di muka bumi ini selain manusia dan hewan. Tumbuhan sangat sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari karena manusia dan hewan saling ketergantungan erat dengan tumbuhan. Tumbuhan juga makhluk hidup yang dapat tumbuh dan berkembang biak.

Tumbuhan memiliki bagian – bagian tubuh, diantaranya yaitu :

Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya terdapat pada bagian bawah tumbuhan. bagian ini biasanya terkubur di dalam tanah atau media tanam lainnya. Akar berfungsi untuk menyokong dan memperkokoh berdirinya tumbuhan di tempat hidupnya, tetap berdiri kokoh ketika tertiup angin, menyerap air dan mineral dari tanah. Akar terbagi menjadi 2 yaitu akar tunggang dan akar serabut.



Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang berada diatas tanah. Batang pada tanaman adalah tempat tumbuhnya ranting. Batang memiliki struktur yang kompleks daripada akar tumbuhan karena memiliki ruas antar ruas. Batang berfungsi sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan, menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh.



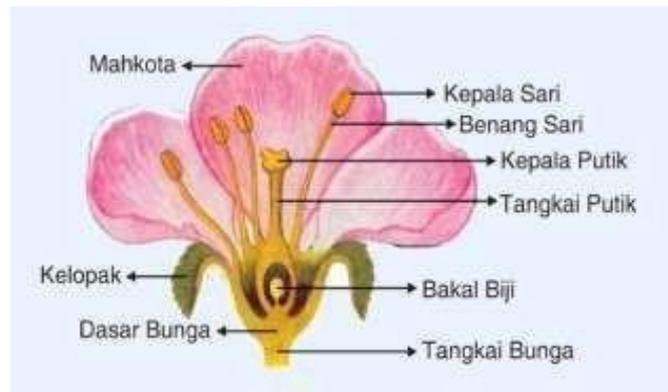
Daun

Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang atau ranting. Daun pada umumnya berwarna hijau. Daun adalah bagian tumbuhan yang memiliki peranan penting, pada daun berwarna hijau terdapat kandungan zat klorofil yang merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan pada proses fotosintesis. Daun berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis, sebagai alat pernapasan tumbuhan.



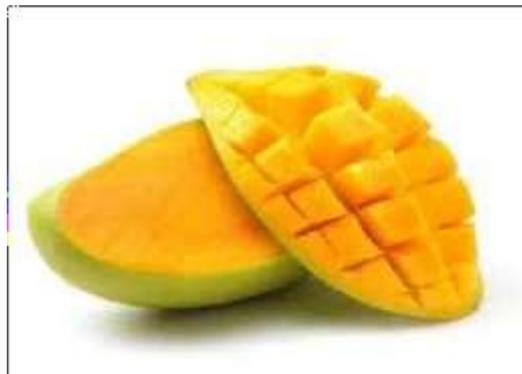
Bunga

Bunga merupakan tempat terjadinya perkembangbiakan secara generative pada tumbuhan. Tidak semua tumbuhan memiliki bunga. Bunga berfungsi sebagai tempat terjadinya penyerbukan, sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan sebagai penghasil biji yang akan menjadi buah.



Buah

Buah merupakan cadangan makanan yang dihasilkan oleh sebuah tanaman yang dapat dinikmati oleh makhluk hidup lain. Buah merupakan hasil selanjutnya dari proses penyerbukan pada bunga. Buah memiliki berbagai macam bentuk, warna, aroma yang berbeda-beda. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji (misalnya buah manga). Buah berfungsi untuk melindungi biji, sumber makanan yang dapat dikonsumsi manusia.



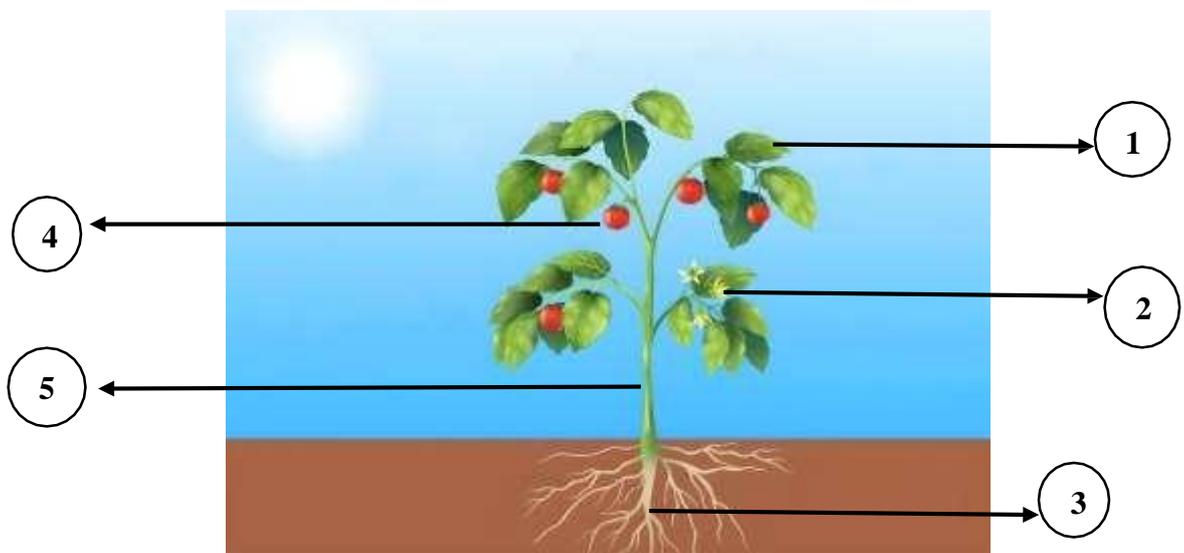
LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Petunjuk !

Cobalah untuk mengamati gambar tumbuhan berikut ini. Beri nama setiap bagian yang ditunjuk dan jelaskan fungsi dari masing – masing bagian!



No.	Nama Bagian Tumbuhan	Fungsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui,

Tanjung Morawa, 10 Juli 2024

Kepala Sekolah

Wali Kelas IV-B

SD Negeri 105332 Sei Blumei

(Wahidah Akmal, M.Pd.I)
NIP. 197511042009032005

SD Negeri 105332 Sei Blumei

(Muhammad Rizal, S.Pd)
NIP. 1990102120222110003

Peneliti



(Annisa Fitria)

Lampiran 4 : Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterampilan Proses IPAS

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk!

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

NO.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Mengamati <i>(observing)</i>	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal – hal yang baru diketahui atau dilihat 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali				

		yang sudah disampaikan oleh guru.				
2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.				
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.				
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.				
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.				
6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.				

7.	Mengkomunikasikan (<i>communication</i>)	1) Siswa mengucapkan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.				
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 5 : Lembar Observasi Kelas Kontrol

- Tertinggi

Lembar Observasi

Nama Siswa : M. Rizky Rinaldy
 Hari/Tanggal : Selasa / 20 Agustus 2024
 Kelas : IV A

Petunjuk!
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Mengamati (observing)	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal-hal yang baru diketahui atau dilihat. 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.	✓	✓		

2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.		✓	
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.	✓		
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal - hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.	✓		
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.	✓		
6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	✓		

7.	Mengkomunikasikan (communication)	1) Siswa mengucapakan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.	✓			
----	--------------------------------------	---	---	--	--	--

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
>21	Sangat Kurang Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{30}{36} \times 100 \\ &= 83 \end{aligned}$$

- Nilai Sedang

Lembar Observasi

Nama Siswa : Liza Syafira
 Hari/Tanggal : Selasa / 20 Agustus 2024
 Kelas : IV A

Petunjuk!
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Mengamati (<i>observing</i>)	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal – hal yang baru diketahui atau dilihat. 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.		✓		

2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.	✓		
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.		✓	
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.	✓		
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.		✓	
6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.		✓	

7.	Mengkommunikasikan (communication)	1) Siswa mengucapkan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.		✓		✓
----	---------------------------------------	--	--	---	--	---

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
>21	Sangat Kurang Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{24}{36} \times 100 \\ &= 66 \\ &= \underline{\underline{66}} \end{aligned}$$

- Terendah

Lembar Observasi

Nama Siswa : M. Habib
 Hari/Tanggal : Selasa / 20 Agustus 2024
 Kelas : IV A

Petunjuk!
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Mengamati (<i>observing</i>)	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal - hal yang baru diketahui atau dilihat. 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.		✓ ✓		

2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.		✓		
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.				✓
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.				✓
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.			✓	
6.	Mencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.			✓	

7.	Mengkomunikasikan (communication)	1) Siswa mengucapkan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.			✓	✓
----	--------------------------------------	--	--	--	---	---

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
>21	Sangat Kurang Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{18}{36} \times 100 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Lampiran 6 : Lembar Observasi Kelas Eksperimen

- Tertinggi

Lembar Observasi

Nama Siswa : Dwi Lestari
 Hari/Tanggal : Rabu / 21 Agustus 2024
 Kelas : 10 B

Petunjuk!
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Mengamati (observing)	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal-hal yang baru diketahui atau dilihat. 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.	✓			

2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.	✓			
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.		✓		
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.	✓			
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.	✓			
6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	✓			

- Sedang

Lembar Observasi

Nama Siswa : M. Haikal Dwi Ananda
 Hari/Tanggal : Rabu / 21 Agustus 2024
 Kelas : IV B

Petunjuk!
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Mengamati (<i>observing</i>)	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal-hal yang baru diketahui atau dilihat. 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.	✓			

2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.	✓			
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.		✓		
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.	✓			
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.	✓			
6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	✓			

7.	Mengkomunikasikan (communication)	1) Siswa mengocapkan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.	✓	✓		
----	--------------------------------------	--	---	---	--	--

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
<21	Sangat Kurang Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{32}{36} \times 100 \\ &= \underline{\underline{88}} \end{aligned}$$

- Terendah

Lembar Observasi

Nama Siswa : Syahdan Leo Andro
 Hari/Tanggal : Rabu / 21 Agustus 2024
 Kelas : IV B

Petunjuk!
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut arti dari skor :

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No.	Indikator	Sub Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Mengamati (observing)	1) Siswa selalu ingin tahu dari hal-hal yang baru diketahui atau dilihat. 2) Siswa mengamati dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan dapat menjelaskan kembali yang sudah disampaikan oleh guru.	✓	✓		

2.	Mengklasifikasi <i>(classifying)</i>	1) Siswa dapat menggolongkan apa saja bagian tubuh tumbuhan, yaitu Batang, Bunga, Akar, Buah, dan Daun.	✓			
3.	Menafsirkan <i>(interpret)</i>	1) Siswa dapat memahami bahan atau ide yang dilakukan dalam pembelajaran mengenai materi bagian tubuh tumbuhan.	✓			
4.	Meramal <i>(predicting)</i>	1) Siswa dapat mengetahui hal – hal apa saja yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.		✓		
5.	Menerapkan <i>(apply)</i>	1) Siswa dapat menerapkan konsep pembelajaran yang telah diketahuinya.	✓			
6.	Merencanakan <i>(plan)</i>	1) Siswa dapat mengetahui menyebutkan media yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	✓			

7.	Mengkomunikasikan (communication)	1) Siswa mengucapkan dengan lantang ketika berbicara di depan kelas mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan percobaan yang sudah dilakukan.	✓	✓		
----	--------------------------------------	--	---	---	--	--

Keterangan Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Interval Skor	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
<21	Sangat Kurang Baik

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{29}{36} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Lampiran 7 : Tabel Nilai Observasi Kelas Kontrol

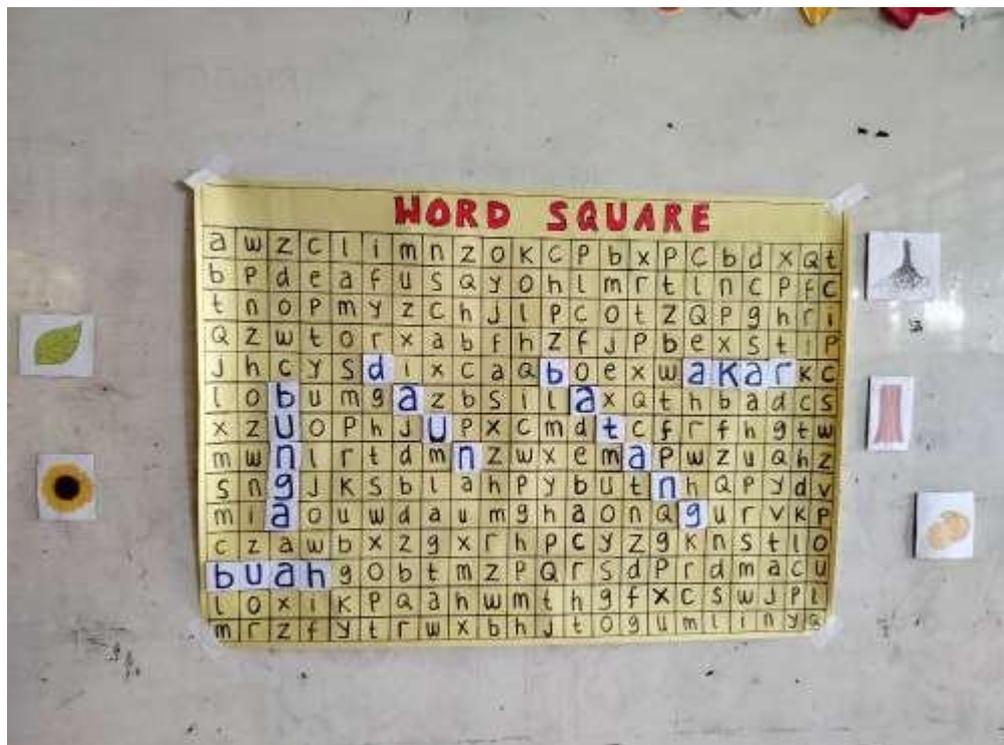
No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Nilai	Total
1.	RR	4	3	2	4	4	3	3	4	3	30	83
2.	PI	4	3	4	3	2	2	2	3	2	25	69
3.	LS	2	3	2	3	2	3	3	4	2	24	66
4.	LA	3	3	2	3	3	4	3	3	2	26	72
5.	MH	2	3	3	2	1	2	2	2	1	18	50
6.	DA	2	1	2	3	3	2	2	3	3	21	58
7.	J	2	2	3	3	2	3	2	2	3	22	61
8.	AP	3	2	3	4	4	2	2	2	2	24	66
9.	SD	2	3	3	3	3	2	3	2	1	22	61
10.	RJ	3	4	3	3	1	2	1	1	3	21	58
11.	RI	2	3	3	2	1	2	2	3	2	20	55
12.	RM	3	4	2	1	2	1	1	3	2	19	53
13.	MF	2	2	3	2	2	4	3	3	2	23	64
14.	IB	2	2	3	2	2	3	2	3	2	21	58
15.	KA	3	4	3	2	4	2	2	3	1	24	66
16.	KR	2	3	2	2	3	4	3	1	2	22	61
17.	FA	2	3	4	3	2	1	2	1	2	20	55
18.	AD	3	1	2	2	4	4	2	2	3	23	64
19.	ZR	2	3	2	2	2	2	1	4	2	20	55
20.	AR	2	3	4	2	3	4	4	3	2	27	75
21.	AB	2	2	3	2	4	1	3	4	1	22	61
Jumlah											1.311	
Rata – rata											62,4	

Lampiran 8 : Tabel Nilai Observasi Kelas Eksperimen

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Nilai	Total
1	RR	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31	86
2	SA	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	92
3	LS	4	4	3	4	4	3	3	4	2	31	86
4	DN	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	86
5	MH	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	92
6	HD	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	89
7	SL	3	3	2	4	4	3	4	4	4	31	86
8	AM	4	3	3	3	4	4	4	3	2	30	83
9	FS	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	89
10	HA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32	89
11	PA	4	3	3	3	2	3	4	3	4	29	80
12	DL	3	4	2	4	4	3	3	3	4	30	83
13	SM	4	3	4	4	4	4	3	2	4	32	88
14	FA	4	4	4	3	4	4	4	3	2	32	88
15	HT	4	3	2	4	4	4	4	4	3	32	88
16	FH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	97
17	FA	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33	92
18	GB	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	88
19	ZR	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33	92
20	AA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	97
21	AJ	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33	92
22	KS	3	3	4	4	4	3	4	3	4	32	88
23	MM	4	4	3	3	3	2	4	4	4	31	86
24	ZA	4	4	4	3	3	4	3	3	2	30	83
25	SA	4	4	3	3	3	2	4	2	4	29	80
26	RH	4	3	3	3	4	3	2	3	4	29	80
Jumlah											2.280	
Rata - rata											87,6	

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Annisa Fitria

N P M : 2002090234

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei	
	Peningkatan Hasil Belajar materi Bangun Datar pada siswa kelas II SD Negeri 105332 Sei Blumei melalui media papan berpaku	
	Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Desember 2023

Hormat Pemohon,



Annisa Fitria

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Desember 2023
Hormat Pemohon,

Annisa Fitria

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 389 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Annisa Fitria**
N P M : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **12 Februari 2025**

Medan, 02 Sya'ban 1445 H
25 Februari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004086701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 16, bulan Mei, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

-] Disetujui
-] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
-] Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16, Bulan Mei, Tahun 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Fitria

NPM : 2002090234

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Annisa Fitria
NPM : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
7/12 2023	Acc Judul	
28/2 2024	Perbaikan tata cara penulisan	
27/3 2024	Mengoreksi BAB I dan BAB II	
4/4 2024	Memperbaiki spasi, jarak, dan penomoran	
25/4 2024	Perbaikan Instrumen penelitian	
3/5 2024	Acc Proposal	

Medan, 3 Mei 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1615/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 03 Muharram 1446 H
09 Juli 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 105332 Sei Blumei
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Annisa Fitria**
N P M : 2002090234
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



****Penting!!****





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 105332 SEI BLUMAI
NPSN. 10214958 NSS. 101070115042
KEC. TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG PROV. SUMATERA UTARA



Alamat : Jl. Sei Blumai Desa Tanjung Morawa B Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara Kode Pos 20362

Nomor : 421.2/ 343/ SD/VIII/ 2024
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian pada tanggal 9 Juli 2024, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Annisa Fitria**
NIM : 2002090234

Benar telah melaksanakan Penelitian di SDN 105332 Sei Blumai pada tanggal 20 Agustus 2024 dalam rangka melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Mode Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumai”**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 31 Agustus 2024
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SDN 105332 Sei Blumai



WAHDAH AKMAL, M.Pd.I
NIP. 19751104 200903 2 005

FILE-SKRIPSI ANNISA.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
6	Deby Fauzi Asidiqi, Dede Kurnia Adiputra. "Pengaruh Media Animasi Flash Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2023 Publication	<1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%